

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bulan Desember 2019, dunia dilibatkan dengan *pneumonia* misterius dengan nama *Corona Virus Disease 2019* yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubai [1]. Namun sumber penularan penyakit ini masih belum diketahui pasti sampai saat ini, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar tradisional di Wuhan yang terjadi pada tanggal 18 Desember sampai dengan 29 Desember 2019 dimana, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Dari 31 Desember 2019 sampai dengan 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus, tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan [2]. Penetapan penyebaran virus Covid-19 sebagai pandemi global menurut *World Health Organization (WHO)* per tanggal 11 Maret 2020 membuat setiap negara menjadi waspada. Pandemi adalah epidemi yang telah menjangkit banyak orang dan menyebar ke beberapa Negara di dunia. Covid-19 dinyatakan pandemi bukan berarti kasus ini tingkat keparahannya tinggi, melainkan secara geografis kasus ini penyebarannya sangat luas [3].

Dimasa pandemi Covid-19 banyak berdampak bagi aktivitas manusia salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar disuatu sekolah baik dari tingkat SD, SMP, SMA maupun di Perguruan Tinggi. Berdasarkan kebijakan pemerintahan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Darurat Covid-19 [4]. Dalam edaran tersebut, dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan dirumah melalui pembelajaran online atau *daring*. Akibat dari pandemi Covid-19 ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar secara tatap muka diberhentikan. Pada masa pandemi seperti saat ini, kegiatan

belajar mengajar dengan melakukan *blended* dalam sistem pembelajarannya. Siswa mengambil tugas secara langsung ke sekolah atau informasi via *whatsapp* melalui wali kelas ataupun guru mata pelajaran yang bersangkutan. Apa yang dilakukan pihak sekolah saat ini masih dirasa kurang efektif dalam beberapa keadaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi komputer sekarang ini, maka setiap satuan pendidikan terus mengupayakan metode pembelajaran yang terbaik bagi anak didiknya di masa pandemi Covid-19. Perkembangan teknologi yang terus berkembang cepat menuntut para penggunanya untuk dapat bersaing menjadi yang paling unggul dibidangnya. Begitu pula dalam bidang pendidikan, misalnya seperti penerapan aplikasi untuk mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19, maka perlu adanya sebuah aplikasi yang menunjang komunikasi antar siswa dan guru dalam penyampaian materi pembelajaran maupun tugas-tugas serta ujian secara online. Melalui aplikasi pembelajaran atau sering disebut dengan *e-learning*. *E-learning* adalah sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan berupa website yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. *E-Learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi [5]. *E-Learning* memiliki beberapa keunggulan diantaranya siswa dapat berbagi informasi dan dapat mengakses materi pembelajaran setiap saat serta evaluasi atau ujian yang dapat mengukur pemahaman siswa [6]. Tentunya ada banyak fitur atau fasilitas yang tersedia dalam *e-learning* tergantung dari apa yang dibutuhkan oleh instansi pendidikan. Dalam penelitian ini tujuan dibuatnya *e-learning* adalah untuk memusatkan kegiatan pembelajaran baik itu pemberian materi maupun tugas dimasa pandemi Covid-19 pada satu *database* dengan berbasis web.

Sesuai dengan penjelasan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *daring* dimasa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul "**Rancang Bangun Sistem Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-**

19””, dengan tujuan agar memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melakukan proses belajar mengajar secara *daring* setiap hari dengan lebih cepat, efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu merancang dan membangun sistem informasi pembelajaran *daring*, mengelola data materi dan tugas-tugas pembelajaran, dan proses pelaksanaan ujian untuk implementasi pembelajaran *daring*, agar proses pembelajaran menjadi lebih mudahdi masa pandemi Covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Membahas rancang bangun *e-learning* berbasis web yang menyediakan modul materi pelajarandan tugas-tugasyang di *upload* oleh guru mata pelajaran.
2. *E-learning* ini terdapat modul ujian siswa yang dapat dilakukan secara *daring* dalam bentuk pilihan berganda dan *essay*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam pembuatan Rancang bangun sistem pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem informasi pembelajaran *daring* agar memudahkan pihak sekolah dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.
2. Untuk membantu guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar walaupun tidak bertatap muka akan tetapi dapat dilakukan secara *daring*.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini membantu pihak sekolah MAN 2 Aceh Tamiang dalam melaksanakan pembelajaran *daring covid-19*.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) bab, dimana urutan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori atau objek yang berhubungan dengan penelitian seperti teori tentang rancang bangun, sistem, pembelajaran (*e-learning*), UML, basis data (*database*), PHP dan MySQL.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan seperti jenis penelitian, model pengembangan sistem, tempat dan waktu, instrumen penelitian, analisis dan perancangan sistem, tinjauan umum, analisis, perancangan sistem berupa perancangan proses, perancangan basis data dan perancangan antarmuka (*interface*).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian, uji coba sistem dan program, manual program, manual instalasi, pemeliharaan sistem dan pembahasan yang menguraikan tentang

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari penerapan sistem informasi pembelajaran *daring* pada MAN 2 Aceh Tamiang.